



**BADAN
NARKOTIKA
NASIONAL**

WAR ON DRUGS

**MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI
BERBASIS
MASYARAKAT**



MATERI LANJUTAN 3

MENGELOLA PERTEMUAN KELUARGA



**DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
TAHUN 2021**



MODUL PEMBELAJARAN
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT

MATERI LANJUTAN 3

MENGELOLA PERTEMUAN
KELUARGA

DEPUTI BIDANG REHABILITASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI
2021

**Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat
Mengelola Pertemuan Keluarga**

- Pelindung** : Kepala Badan Narkotika Nasional RI
Sekretaris Utama BNN
- Pengarah** : Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, Ph.D
- Tim Penyusun** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
Drs. Sutarso, SH, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM, MARS
Tri Sulistya Hadi Wibowo, S.Psi
Achmad, S. Psi, S. Sos, RC, ICAP III
Wiryanto Rachman, ICAP I
Narendra Narotama, ST, ICAP II
Rosita Dewi Eka Renel, S.Si.Toel
drg. Rahmi Meutia
Slamet Fatrika Santoso, S.Psi
DzulQurnain, S.Pd.I
dr. Nurhotimah
Vallendiah Ayunungtias, M.Psi
- Editor** : Dr. dr. Diah Setia Utami, Sp.KJ, MARS
Sri Bardiyati, S.Sos, M.Si
dr. Linda Octarina, M.Si
dr. Erniawati Lestari
Astefany Welda, SKM
dr. Yuli Astuti
- Kontributor** : dr. Amrita Devi, Sp.KJ, M.Si
drg. Atik Fariyah
dr. Yoseph Jodi
Sri Hartiningsih, A.Md. Kep
Andi Efendi
Ahmad Aulia Ridho, A.Md
Nurul Aziza
- Ilustrasi Cover** : Aryo Galih Saloko, S.Sos

Penerbit :

**Deputi Bidang Rehabilitasi
Badan Narkotika Nasional RI
2021**

ISBN : 978-623-96760-1-8



KATA SAMBUTAN

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL RI

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Modul Pembelajaran Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan topik **“Mengelola Pertemuan Keluarga”** telah selesai disusun oleh Deputi Bidang Rehabilitasi yang disiapkan untuk pelaksanaan program IBM di wilayah.

Ancaman peredaran gelap dan penyalahgunaan Narkoba masih menjadi masalah besar yang belum dapat teratasi secara menyeluruh, Perang melawan Narkoba terus dilakukan, baik dari segi pemberantasan, pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi. Semangat dan kebersatuan pemerintah bersama masyarakat sangat diperlukan dalam perang melawan Narkoba. Peran serta dan keterlibatan masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan tindakan nyata dalam perang melawan Narkoba dapat diwujudkan dengan menghadirkan masyarakat dalam rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba dalam bentuk intervensi berbasis masyarakat dengan menjadi Agen Pemulihan (AP) di wilayahnya. Secara garis besar, AP memiliki tugas untuk mengenalipenyalahguna Narkoba di wilayahnya, memberikan pengetahuan terkait Narkoba kepada masyarakat, dan memfasilitasi penyalahguna untuk mendapatkan layanan rehabilitasi lanjutan di fasilitas atau lembaga rehabilitasi. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan Narkoba dan penanganannya sangat diperlukan, agar AP dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik.

Modul ini akan menyajikan pengetahuan tentang mengelola pertemuan keluarga yang terdiri dari jenis dan bentuk pertemuan keluarga, serta tahapan pelaksanaannya. Selaku Kepala Badan Narkotika Nasional, Saya menyambut

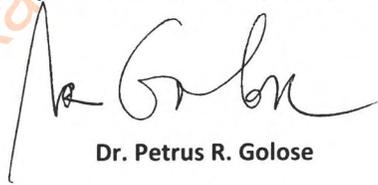
baik diterbitkannya “Modul Pembelajaran IBM” sebagai bentuk dukungan bagi para AP untuk melaksanakan amanah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba. Saya berharap modul ini dapat menjadi panduan, khususnya dalam pelaksanaan intervensi AP kepada penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mendukung diterbitkannya modul ini, Saya menyampaikan ucapan terimakasih atas kerjasamanya dalam menyusun modul ini. Diharapkan modul ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam menyukkseskan program pencegahan dan rehabilitasi dalam upaya penanganan Korban Penyalahgunaan, Penyalahguna, dan Pecandu Narkoba untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif.

Jakarta, April 2021

Kepala Badan Narkotika Nasional RI



Dr. Petrus R. Golose

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Deputy Bidang Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan praktisi bidang rehabilitasi dapat menyusun dan menerbitkan “**Modul Pembelajaran IBM Mengelola Pertemuan Keluarga**”.

Secara garis besar, modul ini berisi tentang materi-materi pembelajaran yang terkait dengan mengelola pertemuan keluarga yang akan digunakan Agen Pemulihan (AP) dalam memberikan pengetahuan bagi masyarakat, melakukan intervensi bagi penyalahguna Narkoba dan keluarganya.

Harapan kami modul ini bisa menjadi panduan bagi AP dalam melakukan peran dan tugasnya, yaitu memberikan pengetahuan tentang pertemuan keluarga, dan bagaimana cara mengelola pertemuan keluarga. Semoga peran serta AP dalam program pencegahan dan rehabilitasi ini dapat mempermudah terwujudnya “Indonesia Bebas Narkoba” (INDONESIA BERSINAR).

Akhir kata, kami mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, baik sebagai Tim penyusun, Inspirator, dan Panitia yang telah bekerja sama menyusun modul ini. Kami sangat menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan, sehingga kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan modul ini. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, April 2021

**Direktur Penguatan Lembaga
Rehabilitasi Instansi Pemerintah**



Dra. Riza Sarasvita, M.Si, MHS, PhD

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv

MATERI LANJUTAN 3

MENGELOLA PERTEMUAN KELUARGA

A. Deskripsi Singkat	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
C. Indikator Keberhasilan	1
D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu	1
E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan	2
F. Uraian Materi	
1. Pengelolaan Pertemuan Keluarga	2
a. Pengertian Pertemuan Keluarga.....	2
b. Tujuan Pertemuan Keluarga	2
2. Pelaksanaan Pengelolaan Pertemuan Keluarga	3
a. Tahapan Pengelolaan Pertemuan Keluarga.....	3
b. Pemberian Edukasi Keluarga	4
G. Lembar Kerja.....	4

LAMPIRAN

Lampiran 1. RBPMP Mengelola Pertemuan Keluarga	6
--	---

DAFTAR PUSTAKA	9
----------------------	---

Materi Lanjutan (3)

Mengelola Pertemuan Keluarga

A. Deskripsi Singkat

Penyalahgunaan Narkoba tidak terjadi tiba-tiba, tetapi melalui proses. Pada proses tersebut, sering kali keluarga dan kondisi dalam keluarga menjadi salah satu penyebab individu menyalahgunakan Narkoba. Saat anggota keluarga ada yang menyalahgunakan Narkoba, keluarga juga terlibat sebagai faktor yang menyebabkan penyalahguna tetap bertahan menyalahgunakan Narkoba. Berdasarkan hal tersebut, maka pertemuan keluarga dalam proses pemulihan sangatlah penting karena keluarga dapat menjadi faktor pendukung untuk pemulihan. Pada mata pelatihan ini, kita akan membahas tentang pemahaman pengelolaan pertemuan keluarga, dan tahapan berikut dengan hal-hal yang perlu diperhatikan AP dalam pelaksanaan pengelolaan pertemuan keluarga.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengetahui dan memahami cara mengelola pertemuan keluarga, dan melakukan praktik pengelolaan pertemuan keluarga.

C. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, Peserta dapat:

1. Memahami pengelolaan pertemuan keluarga
2. Melakukan praktik pengelolaan pertemuan keluarga

D. Metode Pembelajaran dan Alat Bantu

Metode yang digunakan adalah ceramah, pemutaran video animasi, permainan, tanya jawab, diskusi, lembar kerja, *pre* dan *post test*.

Alat bantu yang digunakan adalah multimedia, bahan tayang, modul, papan tulis, kertas HVS, alat tulis, dan lembar soal.

E. Pokok Bahasan dan SubPokok Bahasan

1. Pengelolaan Pertemuan Keluarga
 - a. Pengertian Pertemuan Keluarga
 - b. Tujuan Pertemuan Keluarga
2. Pelaksanaan Pengelolaan Pertemuan Keluarga
 - a. Tahapan Pengelolaan Pertemuan Keluarga
 - b. Pemberian Edukasi Keluarga

F. Uraian Materi

1. Pengelolaan Pertemuan Keluarga

a. Pengertian Pertemuan Keluarga

Pertemuan keluarga adalah kegiatan yang difokuskan kepada keluarga penyalahguna dalam memberikan dukungan untuk pemulihan terhadap penyalahguna Narkoba. Bentuk dukungannya adalah membangun kesepahaman, mengakui dan mengerti permasalahan, mendorong penyalahguna untuk mengikuti program pemulihan dan tetap bertahan untuk menjaga keputihannya. Keluarga yang dimaksud adalah keluarga atau wali penyalahguna Narkoba; dan orang-orang yang tinggal dalam lingkungan keluarga dan/atau dianggap sebagai keluarga oleh klien.

b. Tujuan Pertemuan Keluarga

Pertemuan keluarga harus dikelola dengan baik oleh AP agar tercapai tujuan, seperti:

- Sebagai sarana dalam memberikan edukasi kepada keluarga;
- Sebagai wadah untuk berbagi perasaan, pengalaman, harapan dan kesepahaman;
- Menciptakan kondisi keluarga yang kondusif untuk mendukung penyalahguna Narkoba mengikuti rehabilitasi;

- Meningkatkan peran aktif keluarga sebagai mitra pemulihan bagi penyalahguna Narkoba; dan
- Menyiapkan keluarga sebagai sistem dukungan bagi pemulihan penyalahguna Narkoba.

Tujuan ini dapat terbentuk jika klien/ remaja masih terikat dengan peraturan dan norma keluarga.

2. Pelaksanaan Pengelolaan Pertemuan Keluarga

a. Tahapan Pengelolaan Pertemuan Keluarga

Tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan sesi pengelolaan pertemuan keluarga adalah sebagai berikut;

1. Menyiapkan ruang pertemuan (kursi/ posisi duduk dibuat melingkar, snack, teh/ kopi/ aqua apabila memungkinkan);
2. Memastikan kondisi aman dan terkendali (mengurangi risiko kebisingan, gangguan dari handphone dan anak-anak kecil yang berpotensi mengganggu konsentrasi, dihibau untuk ke kamar kecil saat ini – sebelum sesi dimulai, dll);
3. Pembukaan dan ucapan terima kasih atas waktu serta kesediaannya terlibat di dalam kesempatan ini;
4. Perkenalan diri serta maksud dari sesi hari ini;
5. Mengulas aturan sesi (hindari emosi yang meningkat, saling menghormati pendapat dan perasaan yang dikeluarkan, dapat mengajukan “*time-out*” apabila dirasa sudah tidak mungkin untuk melanjutkan sesi, handphone *silent/ off*, tidak boleh meninggalkan tempat selama sesi berlangsung, dll);
6. Menentukan topik bahasan atau pengulasan penugasan (apabila diberikan) jika jenis sesi adalah edukasi, atau memberikan ruang untuk anggota keluarga bercerita apapun yang ingin diungkapkan;
7. Sesi berlangsung tidak lebih dari 90 menit (termasuk 15 menit tanya jawab apabila sesi adalah edukasi keluarga);
8. Penutup dan ucapan terima kasih atas partisipasi dan kesediaan waktunya dalam mengikuti sesi ini.

b. Pemberian Edukasi Keluarga

Pemberian edukasi keluarga dapat diberikan oleh AP dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut;

- Komunikasi yang efektif dengan artikulasi yang jelas;
- Penguasaan materi yang akan disampaikan; dan
- Persiapan bahan-bahan materi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan keluarga penyalahguna atau terkait dengan pemulihan penyalahguna, seperti: Kecanduan dan Pemulihan; Rencana Pencegahan Kekambuhan; Kesehatan Dasar (seperti: Perilaku Hidup Sehat, Penyakit Hepatitis, Penyakit TB Paru, Infeksi Menular Seksual), dll

G. Lembar Kerja

Bermain Peran

Instruksi:

1. Bentuklah kelompok yang beranggota 3 orang.
2. Di dalam kelompok tersebut, satu orang berperan sebagai AP, yang dua sisanya menjadi keluarga dan klien.
3. AP memeragakan tahapan dalam pelaksanaan pengelolaan pertemuan keluarga yang telah dijabarkan sebelumnya.
4. Kedua peserta lain yang memerankan sebagai keluarga dapat memberikan umpan balik ataupun masukan.
5. Setelah selesai kemudian berganti giliran hingga semua merasakan menjadi AP.

Diskusi Kelompok Kecil

Instruksi:

1. Bagi peserta menjadi 3 atau 4 kelompok.
2. Masing-masing kelompok membuat daftar tema edukasi yang akan diberikan kepada keluarga.
3. Masing-masing kelompok merekomendasikan minimal 10 tema/ judul edukasi.
4. Diskusi selama 15 menit, kemudian dipaparkan di kelompok besar.

Perpustakaan BNN

LAMPIRAN

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN/ RBPMP		
Nama Pelatihan	:	Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)
Mata Pelatihan	:	Mengelola Pertemuan Keluarga
Alokasi Waktu	:	2 JP- 1 sesi-90 Menit
Deskripsi Singkat	:	Pada mata pelatihan ini, kita akan membahas tentang bagaimana pengelolaan pertemuan keluarga, dan tahapan berikut dengan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh AP dalam mengelola pertemuan keluarga, melalui berbagai metode seperti: ceramah, tanya jawab, permainan, diskusi, lembar kerja, menonton video animasi, <i>pre</i> , dan <i>post test</i> .
1.	Tujuan Pembelajaran	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengetahui dan memahami cara mengelola pertemuan keluarga, dan melakukan praktik pengelolaan pertemuan keluarga.
2.	a. Kompetensi Dasar	: Setelah mengikuti pembelajaran ini, para peserta diharapkan mampu mengetahui dan memahami cara mengelola pertemuan keluarga, dan melakukan praktik pengelolaan pertemuan keluarga.
	b. Indikator Keberhasilan	: Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat peserta mampu mengidentifikasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengelolaan pertemuan keluarga 2. Melakukan praktik pengelolaan pertemuan keluarga

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK	METODE	ALAT BANTU/ MEDIA	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	Peserta Mampu :						
1.	Memahami Pengelolaan Pertemuan Keluarga	1. Pertemuan Keluarga	1.1. Pengertian Pertemuan Keluarga 1.2. Tujuan Pertemuan Keluarga	- Ceramah - Tanyajawab - Diskusi - Pemutaran video animasi - Permainan - <i>Pre dan post test</i>	- Multimedia - Bahan tayang - Papan tulis - Spidol - Video animasi - Modul - Kertas HVS - Lembar soal	2 JP	Badan Narkotika Nasional. 2020. Petunjuk Teknis Layanan Agen Pemulihan. Badan Narkotika Nasional. 2020. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemulihan Berbasis Masyarakat. Colombo Plan. 2012. Pengertian Pertemuan Keluarga, Kurikulum 4, Modul untuk Kelompok Psiko-edukasi klien dan keluarga. UNODC. 2018.
2.	Memahami Pelaksanaan Pengelolaan Pertemuan Keluarga	2. Pengelolaan Pertemuan Keluarga	2.1. Tahapan Pengelolaan Pertemuan Keluarga 2.2. Pemberian Edukasi Keluarga				

<i>Treatnet Family Intervention module.</i>

Perpustakaan BNN

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. 2020. Petunjuk Teknis Layanan Agen Pemulihan.
- Badan Narkotika Nasional. 2020. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemulihan Berbasis Masyarakat.
- Colombo Plan. 2012. Pengertian Pertemuan Keluarga, Kurikulum 4, Modul untuk Kelompok Psiko-edukasi klien dan keluarga.
- UNODC. 2018. *Treatnet Family Intervention module*.

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

Perpustakaan BNN

BNN RI

Berani Nasionalisme Netral Responsif Inovatif



BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Jl. MT Haryono No. 11 Cawang - Jakarta Timur

Call Center : 184 SMS Center : 1784

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 8087592, 80871593

E-mail : info@bnn.go.id **Website** : www.bnn.go.id

ISBN : 978-623-96760-1-8